

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 7 Prabumulih, SMA Negeri 7 Prabumulih terletak di Jalan lingkaran timur, tepatnya Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos 31146.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan ini lebih melihat proses dari obyek penelitian. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kejelasan tahapan-tahapan penelitian, misalnya persiapan penelitian, tahap pengambilan data dan tahap penulisan laporan penelitian.⁴²

Dilihat dari jenis datanya, metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu metode kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh objek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴³

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian. Di dalam penelitian ini, data

⁴² Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 105

⁴³ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Banca Terra Firma, 2019), hlm. 11

yang akan diambil bersumber pada kepala sekolah SMA Negeri 7 prabumulih. Data-data berupa gambar, tulisan, kata-kata maupun hasil wawancara yang kemudian dijadikan satu dalam suatu bentuk kalimat. Dalam hal ini peneliti menelusuri permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan program baca tulis al-qur'an.

C. Informan Peneliti

Informan dalam penelitian akan dipilih secara purposive yang merupakan teknik penetapan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. semua informan tersebut diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan, dan memadai.⁴⁴

1. Key Informan

Key Informan adalah orang yang mengetahui tentang informan secara mendalam.⁴⁵ Key Informan pada penelitian ini adalah Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih.

2. Informan Pendukung

Informan Pendukung yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.⁴⁶ Informan pendukung pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru koordinator Baca Tulis Al-Qur'an SMA Negeri 7 Prabumulih.

⁴⁴ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Banca Terra Firma, 2019), hlm. 23

⁴⁵ Ali Nurdin, *Komunikasi Magis* (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2015), hlm. 19

⁴⁶ *Ibid.*,

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas, dan valid.⁴⁷

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁴⁸

Adapun proses pengumpulan data menggunakan tiga teknik dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁹

Dalam penelitian dilakukan dengan melalui observasi terkait pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan yang dilakukan dalam

⁴⁷ Kun Maryati dan Jujun Suryawati, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 129

⁴⁸ Maryam B. Gianan, *Pengantar Metode Penelitian* (Depok: PT. Kanisius, 2021), hlm.

⁴⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm.

pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an. Penggunaan teknik ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kontak atau hubungan antar individu dengan maksud untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi.⁵⁰

Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Melalui metode wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang tidak diketahui dan tidak dapat dipahami dari objek penelitian, tetapi dapat menemukan informasi yang tersembunyi pada objek tersebut. Kedua, isi yang ditanyakan dapat mencakup hal-hal yang merentang waktu yaitu masa lampau, masa kini dan masa depan. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur yang fleksibel, susunan kata pertanyaan dapat diubah selama wawancara dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi wawancara, termasuk kondisi sosial budaya.

Peneliti dalam hal ini menggunakan panduan wawancara yang berisi berbagai pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Peneliti menggunakan jenis *interview semistandarized* yakni dimana peneliti telah menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum interview dilaksanakan, dan diksi pertanyaan bersifat *fleksibel*. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab tentang pelaksanaan pembinaan baca tulis Al-Qur'an serta faktor Pendukung dan Peghambat di SMA Negeri 7 Prabumulih.

⁵⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 256

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses dalam pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa buku, agenda, maupun foto-foto kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan.⁵¹

Peneliti akan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat menunjang segala sesuatu yang dibutuhkan di dalam penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai bukti pelaksanaan di setiap kegiatan yang dilakukan.

E. Teknis analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan situasi yang diteliti.⁵² Untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada atau yang diajukan di dalam penelitian ini, maka data-data yang telah dikumpulkan haruslah diolah atau dianalisa.

Tahap ini merupakan suatu proses di mana peneliti melakukan analisis data yang diperoleh, baik dari informasi lapangan, maupun dokumen pada tahap sebelumnya.⁵³ di dalam menganalisa suatu data dibutuhkan teknik analisis yang disesuaikan dengan jenis data.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilih, memilah dan menyederhanakan

⁵¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013) , hlm. 100

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penenlitan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 400

⁵³ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017), hlm. 74

data. Melalui proses reduksi data ini, peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan, sehingga bisa dibuang seandainya terdapat data yang diperlukan atau tidak relevan.

Peneliti pun secara teratur, terorganisir dan teliti bertugas membuat kode-kode, meringkas, dan membuat pola-pola terkait dengan realitas yang senantiasa berkembang dan bisa berubah di lapangan. Oleh karena itu, pada dasarnya reduksi data adalah suatu bentuk analisis, yang memungkinkan kesimpulan akhir ditarik dan di verifikasi, sehingga mempertajam, mengklasifikasikan, membimbing, menghapus data yang tidak perlu, dan mengatur data. Seiring kemajuan penelitian, proses reduksi data ini terus berlanjut karena merupakan bagian integral dari analisis data.⁵⁴

Jadi, data yang di reduksi adalah data dari beberapa hasil wawancara narasumber setelah itu membuat ringkasan pada aspek-aspek penting data dan hasil wawancara serta dokumentasi secara jelas baik tentang pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 7 prabumulih.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan

⁵⁴ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pringan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjurandi Jawa Barat*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), hlm.56.

dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan mudah dibaca.⁵⁵

Data yang telah direduksikan dari wawancara beberapa narasumber dan dokumentasi disajikan dalam uraian paragraf. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan baca tulis al-Qur'an di SMA Negeri 7 Prabumulih.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian tersebut, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitiannya.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁵ Yesi Harnani dan Zulmelisa Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 14

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 15

1. Triangulasi Metode

Dalam keabsahan data, triangulasi metode adalah pengecekan hasil penelitian. Melalui teknik ini peneliti membandingkan antara data yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi metode yang digunakan berbeda dengan, yaitu data hasil dokumen dibandingkan dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi Sumber Data

Pada teknik ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari penelitian melalui sumber yang berbeda yaitu informasi yang diperoleh dari informan. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, gambar atau foto.⁵⁷

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data di lain waktu atau situasi yang berbeda. Kadang kala hasil wawancara pada suatu waktu jika diulang hasilnya akan berbeda maka perlu pengecekan ulang.⁵⁸ oleh karena itu sebaiknya untuk melakukan penelitian itu dilakukan pada pagi hari karena narasumber masih segar dan fresh sehingga data yang didapatkan pun akan lebih valid.

⁵⁷ Rusdiana dan Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi* (Bandung: Pustaka Tresna Bahkti Press, 2016), hlm. 67-68

⁵⁸ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 117-118